

SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB PADA DPC PKS SERPONG UTARA

Muhaimin¹, Mirza Ardian Presetya²

Abstract - Branch Representative Council Prosperous Justice Party (DPC PKS) North Serpong is a central institution of activities and movements PKS political organization for North Serpong area with office address at Shops H. blotter Rosadah , Jl. 1 Bayangkara 2 Pakujaya , North Serpong , South Tangerang, Banten. Now, DPC PKS North Serpong having trouble in the financial records and financial statements . This is due to the recording and storage media transaksi imasih using a manual system that is hand written or implemented in the form of an excel file or word file . The purpose of the application is to be designed and built to study the process of manual recording system and the financial statements in the DPC PKS North Serpong to a computerized system and web-based . System design using UML is used , the tool used to design the system in the form of ERD . While the making of an application using MySQL database and the PHP programming language . Designed system is expected to help users to more rapid , precise and accurate information on financial records and financial statements .

Intisari - Dewan Perwakilan Cabang Partai Keadilan Sejahtera (DPC PKS) Serpong Utara merupakan institusi pusat kegiatan dan pergerakan organisasi politik Partai Keadilan Sejahtera untuk wilayah Serpong Utara dengan alamat kantor di Pertokoan H. Pentul Rosadah, Jl. Bayangkara I No.2 Pakujaya, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten. Saat ini DPC PKS Serpong Utara mengalami kesulitan didalam pencatatan keuangan dan laporan keuangan. Hal ini disebabkan media pencatatan dan penyimpanan transaksi imasih menggunakan sistem manual yaitu ditulis tangan ataupun diimplementasikan dalam bentuk file excel maupun file word. Tujuan dari aplikasi yang akan dirancang dan dibangun adalah untuk mempelajari proses sistem manual pencatatan dan laporan keuangan pada DPC PKS Serpong Utara menjadi sistem yang terkomputerisasi dan berbasiskan web. Perancangan sistem yang digunakan adalah menggunakan metode UML, alat yang digunakan untuk merancang system berupa ERD. Sedangkan pembuatan database aplikasi menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman PHP. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu user untuk lebih cepat, tepat dan akurat mengenai pencatatan keuangan dan laporan keuangan.

Kata kunci : Sistem Informasi Keuangan, Aplikasi web.

I PENDAHULUAN

Dewan Perwakilan Cabang Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara (DPC PKS STAR) merupakan institusi pusat kegiatan dan pergerakan organisasi politik Partai Keadilan Sejahtera untuk wilayah Serpong Utara, dan merupakan anak cabang dari Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Tangerang Selatan (Tangsel). Fungsi keberadaannya adalah untuk mengorganisir seluruh anggota partai, menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan partai dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh anggota partai maupun masyarakat di kecamatan Serpong Utara. Sistem informasi keuangan kantor masih menggunakan cara-cara yang manual yaitu ditulis tangan ataupun di implementasikan dalam bentuk *file* excel maupun *file word*. Sistem informasi pengolahan data yang masih manual diantaranya yaitu dalam hal pencatatan dana masuk dan dana keluar, setiap dana yang masuk dan keluar dicatat di buku besar untuk kemudian di input ke komputer dengan format *excel* guna pembuatan laporan. Untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan sistem informasi keuangan yang memudahkan pekerjaan bendahara organisasi partai. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam suatu sistem informasi yang disebut dengan sistem informasi keuangan berbasis *web*. Hal ini jelas sangat membantu pihak-pihak yang membutuhkan kususnya bendahara dalam menjalankan tugasnya.

Metode penelitian yang penulis lakukan dalam pembuatan sistem ini adalah:

- a. Teknik pengumpulan data:
 1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Studi pustaka
- b. Model pengembangan sistem:
 1. Analisa kebutuhan software
 2. Desain
 3. Code generation
 4. Testing
 5. Support

II. LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Model

SDLC atau Software Development Life Cycle atau sering disebut juga System Development Life Cycle adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan

¹Program Studi Teknik Informatika STMIK Antar Bangsa,
²Program Studi Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa, Kawasan
Bisnis CBD Ciledug. Blok A5 No.22-28 Jl.HOS Cokroaminoto
Karang Tengah. Tangerang (tlp:021-73453000; e-mail :
muhaiminsetiadi@gmail.com, mirza.ap@gmail.com)

metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik) [6]. Seperti halnya proses metamorfosis pada kupu-kupu, untuk menjadi kupu-kupu yang indah maka dibutuhkan beberapa tahap untuk dilalui, sama halnya dengan membuat perangkat lunak, memiliki daur tahapan yang dilalui agar menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*) [6].

Tahap-tahap SDLC model waterfall :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.
2. Desain
Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.
3. Pembuatan kode program
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian
Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)
Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

Dari kenyataan yang terjadi sangat jarang model air terjun dapat dilakukan sesuai alurnya karena sebab berikut :

1. Perubahan spesifikasi perangkat lunak terjadi di tengah alur pengembangan.
2. Sangat sulit bagi pelanggan untuk mendefinisikan semua spesifikasi diawal alur pengembangan. Pelanggan sering kali butuh contoh (prototype) untuk menjabarkan spesifikasi kebutuhan sistem lebih lanjut.
3. Pelanggan tidak mungkin bersabar mengakomodasi perubahan yang diperlukan diakhir alur pengembangan.

Dengan berbagai kelemahan yang dimiliki model air terjun tapi model ini telah menjadi dasar dari model-model yang lain dalam melakukan perbaikan model pengembangan perangkat lunak.

Model air terjun sangat cocok digunakan kebutuhan pelanggan sudah sangat dipahami dan kemungkinan terjadinya perubahan kebutuhan selama pengembangan perangkat lunak kecil. Hal positif dari model air terjun adalah struktur tahap pengembangan sistem jelas, dokumentasi dihasilkan disetiap tahap pengembangan, dan sebuah tahap dijalankan setelah tahap sebelumnya selesai dijalankan (tidak ada tumpang tindih pelaksanaan tahap)

B. Bahasa Pemrograman (web) PHP

PHP dirancang oleh Rasmus Ledrof pada tahun 1994. Awalnya PHP digunakan untuk mendeteksi user yang berkunjung pada situs. Selain sebagai bahasa pemrograman web yang dapat dieksekusi sendiri, PHP juga dikenal sebagai embedded language. Artinya, anda dapat memasukkan kode PHP ke dalam bahasa HTML yang sebelumnya dikenal sebagai bahasa pembentuk halaman website [2].

PHP memiliki kelebihan, yaitu :

1. Memiliki kesederhanaan dan kemampuan dalam menghasilkan berbagai aplikasi web.
2. Merupakan salah satu bahasa server-side yang didesain khusus untuk aplikasi web.
3. Termasuk dalam open source product.
4. Aplikasi PHP cukup cepat dibandingkan dengan aplikasi CGI dengan Perl atau Python bahkan lebih cepat dibandingkan dengan ASP maupun Java dalam berbagai aplikasi web.
5. Tersedia baik pada platform Windows maupun Linux, walau saat ini paling efektif di web server Apache dan OS Linux.
6. Sintaks mirip C dan mudah dipelajari.
7. Komunitas yang ramai dan saling membantu, seperti di diskusiweb.com, phpbuilder.com, phpindo.com, dll.
8. Berbagai script atau aplikasi yang gratis telah tersedia.

Sedangkan kekurangannya adalah :

1. Tidak detail untuk pengembangan skala besar.
2. Tidak memiliki sistem pemrograman berorientasi objek yang sesungguhnya.

3. Tidak bisa memisahkan antara tampilan dengan logic dengan baik.
4. PHP memiliki kelemahan security tertentu apabila programmer tidak jeli dalam melakukan pemrograman dan kurang memperhatikan isu konfigurasi PHP.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Sistem Usulan

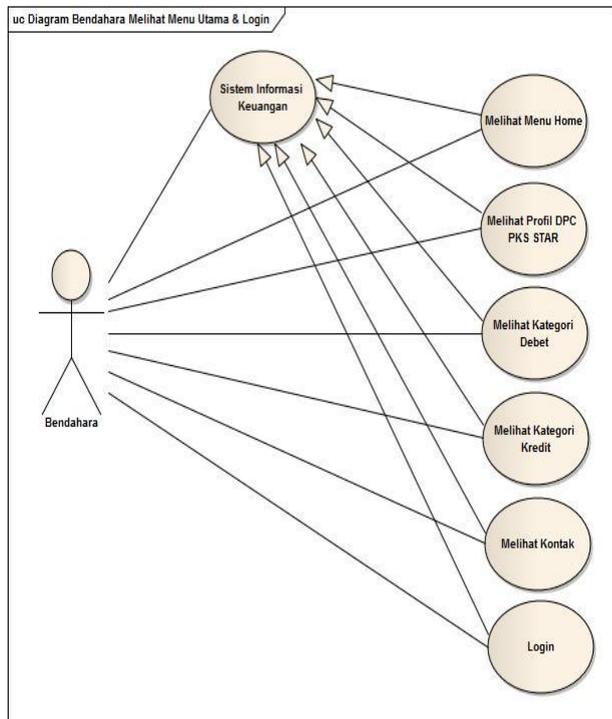
Sistem informasi keuangan DPC PKS STAR berbasis web dibuat untuk mempermudah bendahara dalam menjalankan tugas pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini dilakukan dengan cara bendahara menjalankannya melalui media browser. Berikut ini spesifikasi kebutuhan sistem (system requirement) dari sistem informasi keuangan DPC PKS STAR.

Halaman Bendahara:

- A1. Bendahara dapat melihat Menu Utama & Login
- A2. Bendahara dapat mengelola data Kategori Debet.
- A3. Bendahara dapat mengelola data Kategori Kredit.
- A4. Bendahara dapat mengelola data Transaksi Pemasukan.
- A5. Bendahara dapat mengelola data Transaksi Pengeluaran.
- A6. Bendahara dapat mengelola laporan Iuran Wajib.
- A7. Bendahara dapat mengelola laporan Infaq Sedekah.
- A8. Bendahara dapat mengelola laporan Usaha Bersama.
- A9. Bendahara dapat mengubah user.

1. Desain Sistem

a. Use Case Diagram

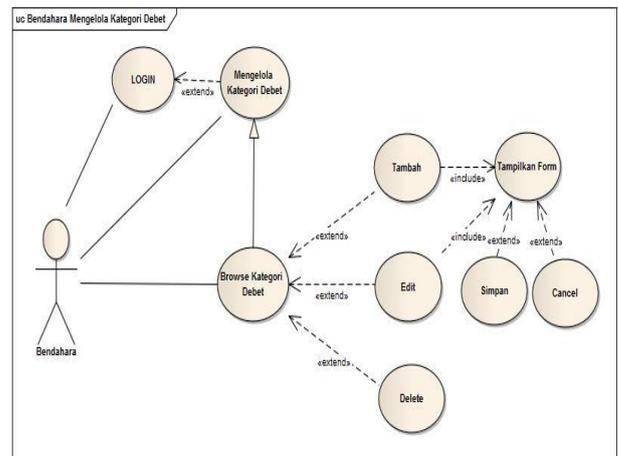


Gbr.1 Use Case Diagram Bendahara melihat menu utama & login

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara melihat menu utama & login

TABEL I. DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MELIHAT MENU UTAMA & LOGIN

Use Case Name	Sistem Informasi Keuangan
Requirements	A1
Goal	Bendahara mengetahui garis besar informasi DPC PKS STAR dan kategori debit/kredit yang ada pada sistem
Pre-conditions	Bendahara mengetahui bahwa hanya username terdaftar yang bisa melakukan pengolahan data
Post-conditions	Bendahara bisa melakukan pengolahan data dengan login menggunakan username dan password
Failed end conditions	Bendahara membatalkan login karena tidak punya hak akses
Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara melihat menu Home 2. Bendahara melihat menu Profil DPC PKS STAR 3. Bendahara melihat menu Kat-Debet 4. Bendahara melihat menu Kat-Kredit 5. Bendahara melihat menu Kontak 6. Bendahara melakukan Login
Invariant	-



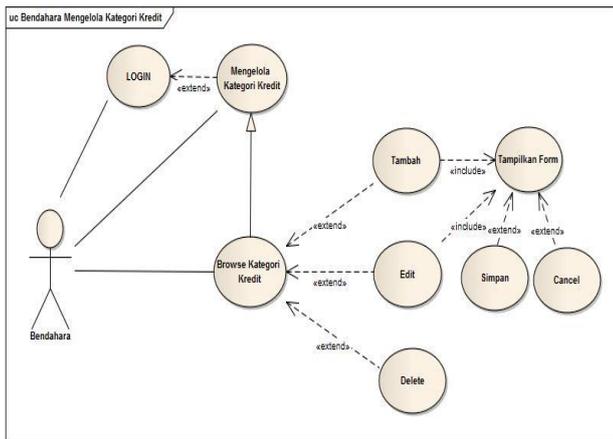
Gbr.2 Use Case Diagram Bendahara mengelola kategori debit

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara mengelola kategori debit

TABEL II DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MENGELOLA KATEGORI DEBET

Use Case Name	Mengelola Kategori Debet
Requirements	A2
Goal	Bendahara dapat menambah, mengedit dan menghapus kategori debit
Pre-conditions	Bendahara telah login

Post-conditions	Kategori debit tersimpan, terupdate atau terhapus
Failed end conditions	Gagal menyimpan, mengupdate atau menghapus
Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	1. Bendahara melihat kategori debit 2. Bendahara menambah kategori debit 3. Bendahara menyimpan kategori debit
Alternate Flow/Invariant 1	2a. Bendahara mengedit kategori debit
Invariant 2	2b. Bendahara menghapus kategori debit

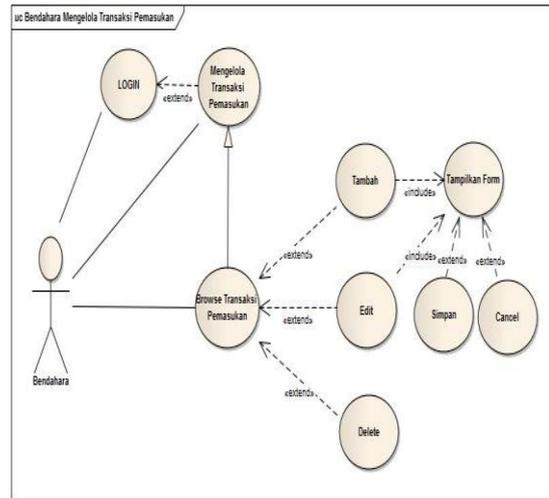


Gbr.3 Use Case Diagram Bendahara mengelola kategori kredit

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara mengelola kategori kredit

TABEL III DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MENGELOLA KATEGORI KREDIT

Use Case Name	Mengelola Kategori Kredit
Requirements	A3
Goal	Bendahara dapat menambah, mengedit dan menghapus kategori kredit
Pre-conditions	Bendahara telah login
Post-conditions	Kategori kredit tersimpan, terupdate atau terhapus
Failed end conditions	Gagal menyimpan, mengupdate atau menghapus
Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	1. Bendahara melihat kategori kredit 2. Bendahara menambah kategori kredit 3. Bendahara menyimpan kategori kredit
Alternate Flow/Invariant 1	2a. Bendahara mengedit kategori kredit
Invariant 2	2b. Bendahara menghapus kategori kredit

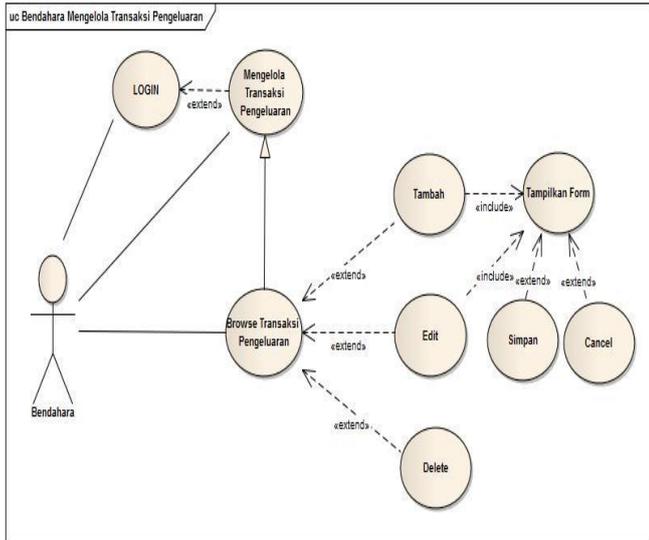


Gbr.4 Use Case Diagram Bendahara mengelola transaksi pemasukan

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara mengelola kategori debit

TABEL IV DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MENGELOLA KATEGORI DEBIT

Use Case Name	Mengelola Transaksi Pemasukan
Requirements	A4
Goal	Bendahara dapat menambah, mengedit dan menghapus transaksi pemasukan
Pre-conditions	Bendahara telah login
Post-conditions	Transaksi pemasukan tersimpan, terupdate atau terhapus
Failed end conditions	Gagal menyimpan, mengupdate atau menghapus
Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	1. Bendahara melihat transaksi pemasukan 2. Bendahara menambah transaksi pemasukan 3. Bendahara menyimpan transaksi pemasukan
Alternate Flow/Invariant 1	2a. Bendahara mengedit transaksi pemasukan
Invariant 2	2b. Bendahara menghapus transaksi pemasukan

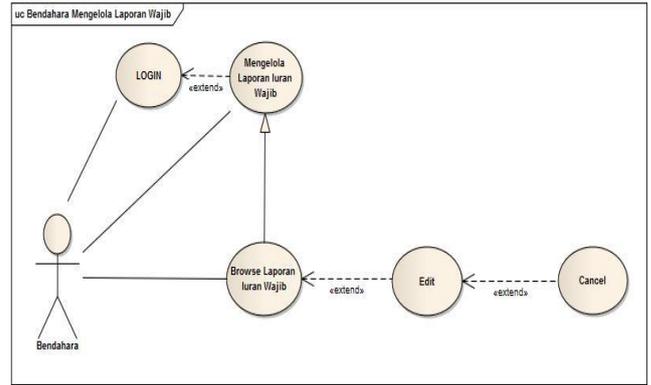


Gbr.5 Use Case Diagram Bendahara mengelola transaksi pengeluaran

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara mengelola transaksi pengeluaran

TABEL V DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MENGELOLA TRANSAKSI PENGELUARAN

Use Case Name	Mengelola Transaksi Pengeluaran
Requirements	A5
Goal	Bendahara dapat menambah, mengedit dan menghapus transaksi pengeluaran
Pre-conditions	Bendahara telah login
Post-conditions	Transaksi pengeluaran tersimpan, terupdate atau terhapus
Failed end conditions	Gagal menyimpan, mengupdate atau menghapus
Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	1. Bendahara melihat transaksi pengeluaran 2. Bendahara menambah transaksi pengeluaran 3. Bendahara menyimpan transaksi pengeluaran
Alternate Flow/Invariant 1	2a. Bendahara mengedit transaksi pengeluaran
Invariant 2	2b. Bendahara menghapus transaksi pengeluaran

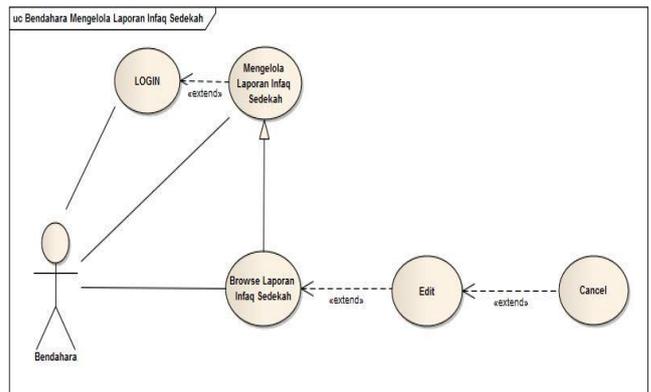


Gbr.6 Use Case Diagram Bendahara mengelola laporan iuran wajib

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara laporan iuran wajib

TABEL VI DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MENGELOLA LAPORAN IURAN WAJIB

Use Case Name	Mengelola Laporan Iuran Wajib
Requirements	A6
Goal	Bendahara dapat mengatur periode dan mencetak laporan iuran wajib
Pre-conditions	Bendahara telah login
Post-conditions	Laporan iuran wajib berhasil dicetak
Failed end conditions	Gagal mencetak laporan iuran wajib
Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	1. Bendahara menentukan periode laporan iuran wajib 2. Bendahara mencetak laporan iuran wajib
Invariant	-

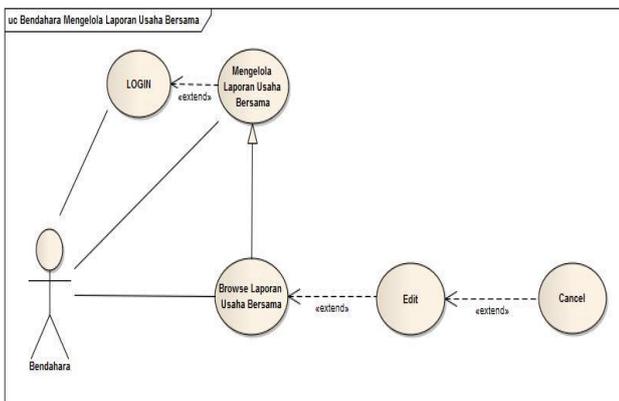


Gbr.7 Use Case Diagram Bendahara mengelola laporan infaq sedekah

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara mengelola laporan infaq sedekah

TABEL VII DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MENGELOLA LAPORAN INFQ SEDEKAH

Use Case Name	Mengelola Laporan Infaq Sedekah
Requirements	A7
Goal	Bendahara dapat mengatur periode dan mencetak laporan infaq sedekah
Pre-conditions	Bendahara telah login
Post-conditions	Laporan infaq sedekah berhasil dicetak
Failed end conditions	Gagal mencetak laporan infaq sedekah
Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	1. Bendahara menentukan periode laporan infaq sedekah 2. Bendahara mencetak laporan infaq sedekah
Invariant	-



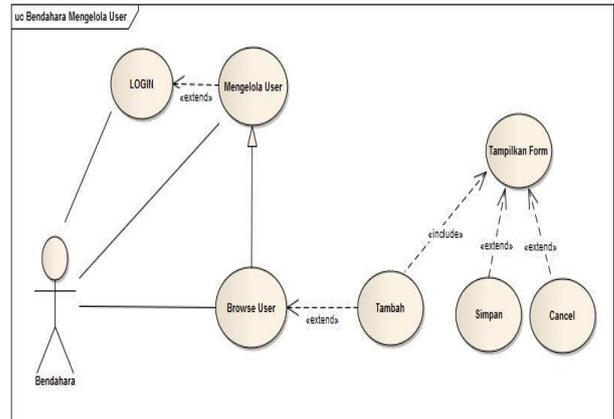
Gbr.8 Use Case Diagram Bendahara mengelola laporan usaha bersama

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara mengelola kategori debet

TABEL VIII DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MENGELOLA LAPORAN USAHA BERSAMA

Use Case Name	Mengelola Laporan Usaha Bersama
Requirements	A8
Goal	Bendahara dapat mengatur periode dan mencetak laporan usaha bersama
Pre-conditions	Bendahara telah login
Post-conditions	Laporan usaha bersama berhasil dicetak
Failed end conditions	Gagal mencetak laporan usaha bersama

Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	1. Bendahara menentukan periode laporan usaha bersama 2. Bendahara mencetak laporan usaha bersama
Invariant	



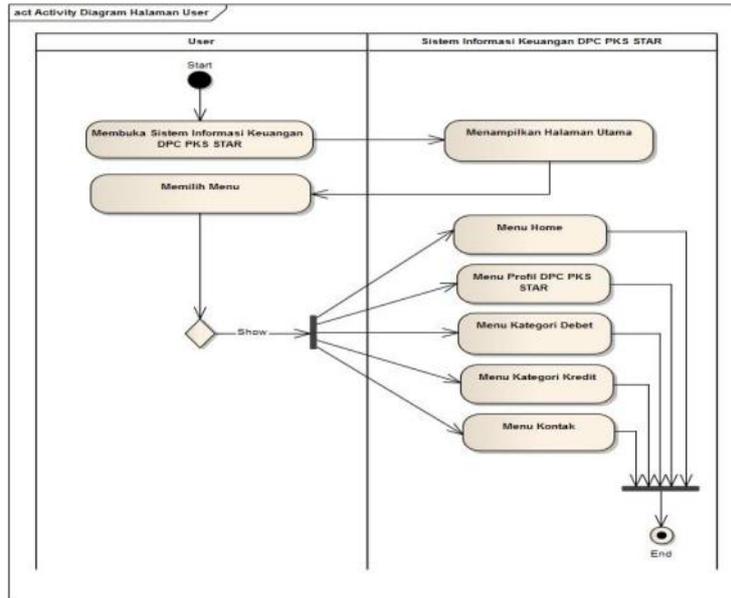
Gambar 9 Use Case Diagram Bendahara mengelola user

Deskripsi Use Case Diagram Bendahara user

TABEL IX DESKRIPSI USE CASE DIAGRAM BENDAHARA MENGELOLA USER

Use Case Name	Mengelola User
Requirements	A9
Goal	Bendahara dapat mengedit username dan password
Pre-conditions	Bendahara telah login
Post-conditions	Username dan password berhasil tersimpan
Failed end conditions	Gagal menyimpan username dan password
Primary Actors	Bendahara
Main Flow/Basic Path	1. Bendahara mengedit username dan password 2. Bendahara menyimpan username dan password
Invariant	

b. Activity Diagram

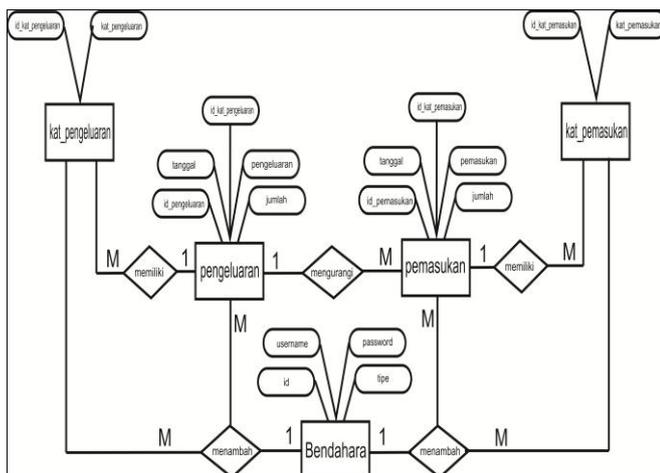


Gbr. 10 Bendahara melihat menu & login

2. Database

Sebelum membuat basis data sistem maka perlu dilakukan perancangan awal basis data (*database*) yang bersifat konseptual. Perancangan basis data yang bersifat konseptual lalu dikembangkan lagi menjadi sebuah data yang bersifat fisik yang akan dipakai untuk pembuatan tabel-tabel pada *database*. Adapun tujuan dari perancangan basis data adalah untuk mendapatkan skema basis data yang meminimalisasi terjadinya redudansi dan duplikasi data serta menjaga integritas data. Salah satu dari pemodelan perancangan basis data yang biasa dipakai adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD).

ERD dalam sistem usulan Perancangan Sistem informasi keuangan berbasis web pada DPC PKS Serpong Utara adalah sebagai berikut :

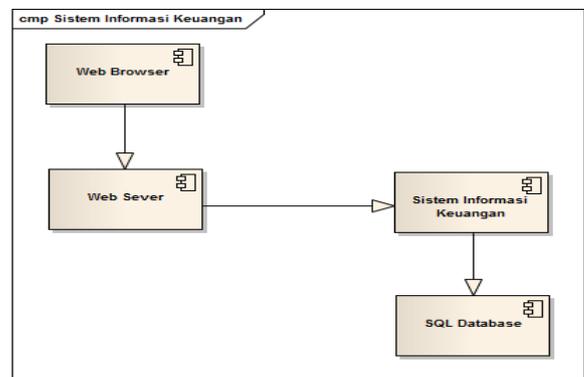


Gbr.11 ERD Sistem informasi keuangan

3. Software Architecture

a. Componen Diagram

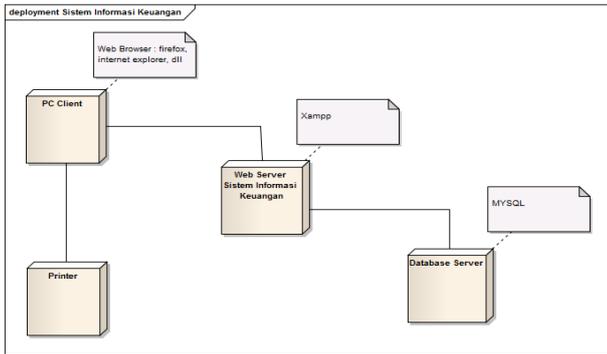
Component Diagram adalah bagan fisik dari sebuah sistem karena menetap di komputer bukan dibenak para analis [4]. Pada sistem informasi keuangan berbasis web pada DPC PKS Serpong Utara ini, bendahara menjalankan sistem dengan menggunakan web browser, setelah itu muncul tampilan sistem. Untuk pengelolaan data harus login terlebih dahulu sebagai username yang terdaftar.



Gbr.12 Componen diagram Sistem Informasi Keuangan

b. Deployment Diagram

Deployment diagram menunjukkan tata letak sebuah sistem secara fisik, menampakkan bagian-bagian *software* yang berjalan pada bagian *hardware*. Bagian *hardware* adalah node yaitu nama untuk semua jenis sumber komputasi. Ada dua tipe node yaitu *processor* dan *device*. *Processor* adalah node yang bisa mengeksekusi sebuah komponen sedangkan *device* tidak. *Device* adalah perangkat keras seperti printer, monitor dan perangkat keras lainnya[4]



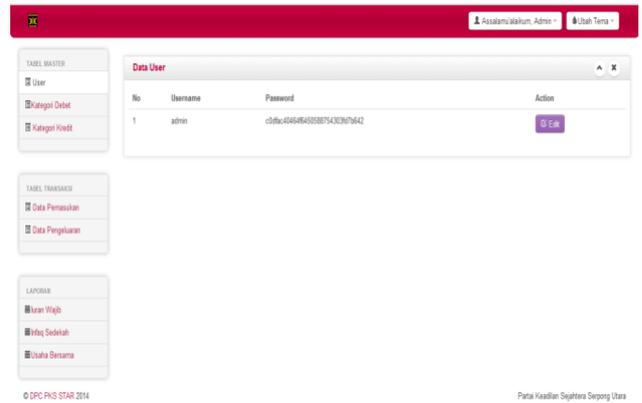
Gbr.13 Deployment Diagram Sistem Informasi Keuangan

4. User Interface

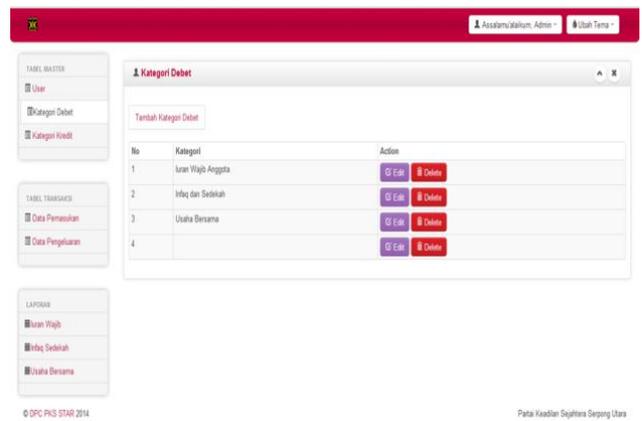
Berikut ini adalah tampilan program atau user interface dari Sistem Informasi Keuangan DPC PKS Serpong Utara



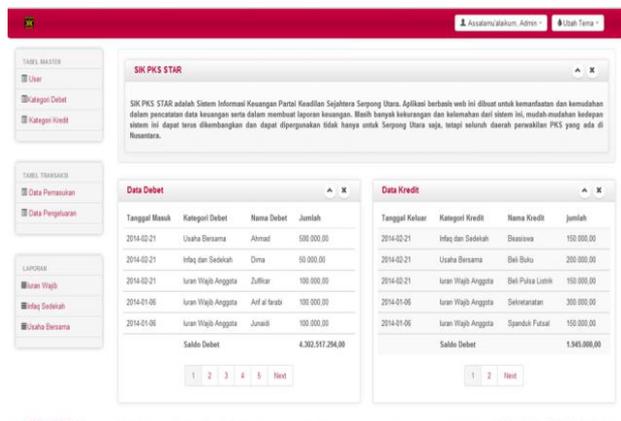
Gbr.14 Halaman utama user dan menu login



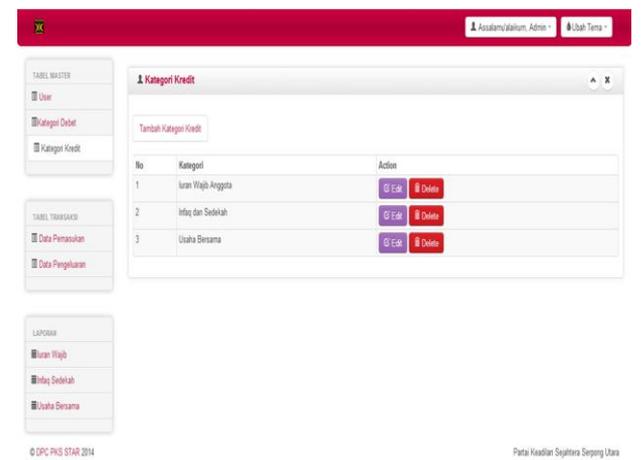
Gbr.16 Tampilan Pengelolaan User



Gbr.17 Tampilan Kategori Debet



Gbr.15 Halaman utama admin



Gbr.18 Tampilan Kategori Kredit

Pemasukan

Input Pemasukan

Tanggal Masuk	Kategori	Pemasukan	Jumlah	Action
2014-02-21	Usaha Bersama	Ahmad	500.000,00	[Edit] [Delete]
2014-02-21	Infaq dan Sedekah	Dima	50.000,00	[Edit] [Delete]
2014-02-21	Iuran Wajib Anggota	Zulfkar	100.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-06	Iuran Wajib Anggota	Arif al Farabi	100.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-06	Iuran Wajib Anggota	Jumadi	100.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-06	Iuran Wajib Anggota	Renan Agnia Fahmi	100.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-05	Infaq dan Sedekah	Slamet Suwanto	300.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-05	Iuran Wajib Anggota	Cipta Kusuma	100.000,00	[Edit] [Delete]

© DPC PKS STAR 2014 Partai Keadilan Sejahtera

Gbr.19 Tampilan Data Pemasukan

LAPORAN IURAN WAJIB
Dewan Perwakilan Cabang Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara

Periode 1 January 2014 s.d 2 January 2014

PEMASUKAN			
No	Tanggal	Nama Lengkap	Jumlah
1	2014-01-02	Slamet Suwanto	100.000,00
2	2014-01-01	Ornyk Indryani	100.000,00
3	2014-01-01	Pariyadi	100.000,00
4	2014-01-01	Mizan Fadhil	100.000,00
5	2014-01-01	Muhammin Setiadi	100.000,00
		Jumlah	500.000,00

PENGLUARAN			
No	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	2014-01-01	Kajian Keluarga	500.000,00
		Jumlah	500.000,00
		Saldo Iuran Wajib	0,00

Ketua
Wahid Wahyudi

© DPC PKS STAR 2014 Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara

Gbr.22 Tampilan Hasil Laporan Iuran Wajib

Pengeluaran

Input Pengeluaran

Tanggal Masuk	Kategori	Pengeluaran	Jumlah	Action
2014-02-21	Infaq dan Sedekah	Beasiswa	150.000,00	[Edit] [Delete]
2014-02-21	Usaha Bersama	Beli Buku	200.000,00	[Edit] [Delete]
2014-02-21	Iuran Wajib Anggota	Beli Paksa Listrik	150.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-06	Iuran Wajib Anggota	Selamatan	300.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-06	Iuran Wajib Anggota	Spenda Futsal	150.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-05	Infaq dan Sedekah	Beasiswa SMP	300.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-04	Iuran Wajib Anggota	Selamatan	75.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-03	Infaq dan Sedekah	Beasiswa SD	100.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-03	Iuran Wajib Anggota	Beli Sayu	25.000,00	[Edit] [Delete]
2014-01-01	Iuran Wajib Anggota	Kajian Keluarga	500.000,00	[Edit] [Delete]

© DPC PKS STAR 2014 Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara

Gbr.20 Tampilan Data Pengeluaran

LAPORAN INFAQ DAN SEDEKAH
Dewan Perwakilan Cabang Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara

Periode 1 January 2014 s.d 6 January 2014

PEMASUKAN			
No	Tanggal	Nama Lengkap	Jumlah
1	2014-01-02	Bapong	200.000,00
2	2014-01-04	Pariyadi	200.000,00
3	2014-01-05	Slamet Suwanto	300.000,00
		Jumlah	700.000,00

PENGLUARAN			
No	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	2014-01-03	Beasiswa SD	100.000,00
2	2014-01-05	Beasiswa SMP	300.000,00
		Jumlah	400.000,00
		Saldo Infaq dan Sedekah	300.000,00

Ketua
Wahid Wahyudi

© DPC PKS STAR 2014 Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara

Gbr.23 Tampilan Hasil Laporan Infaq Sedekah

Setting Laporan Iuran Wajib

Masukkan Periode Awal dan Periode Akhir Perhitungan

Periode Awal:

Periode Akhir:

[Setor Laporan] [Cancel]

© DPC PKS STAR 2014 Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara

Gbr.21 Tampilan Setting Laporan Iuran Wajib

LAPORAN USAHA BERSAMA
Dewan Perwakilan Cabang Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara

Periode 1 January 2014 s.d 5 January 2014

PEMASUKAN			
No	Tanggal	Nama Lengkap	Jumlah
		Jumlah	0,00

PENGLUARAN USAHA BERSAMA			
No	Tanggal	Keterangan	Jumlah
		Jumlah	0,00
		Saldo Usaha Bersama	0,00

Ketua
Wahid Wahyudi

© DPC PKS STAR 2014 Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara

Gbr.24 Tampilan Hasil Laporan Usaha Bersama

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan pada Dewan Pimpinan Cabang Partai Keadilan Sejahtera Serpong Utara, banyak manfaat yang bisa diambil dari penggunaan sistem informasi keuangan berbasis web ini antara lain:

1. Sistem informasi keuangan berbasis web yang diusulkan mampu mempersingkat dan memudahkan dalam pengelolaan administrasi keuangan.
2. Dengan adanya sistem informasi keuangan berbasis web ini tidak semua orang melakukan input data karena sistem memberikan sebuah akun *user* untuk menggunakan sistem.
3. Bendahara dapat mengelola dengan mudah data keuangan dan laporan keuangannya.



Muhaimin, S.Kom, Lulus Sarjana Komputer Pada Tahun 2014 Program Studi Teknik Informatika STMIK Antar Bangsa.



Mirza Ardian Prasetya, M.MSI. Lahir di Yogyakarta pada Tanggal 25 Maret 1976. Tahun 2003 lulus dari Program Magister (S2) Program Studi Magister Manajemen Sistem Informasi Universitas Gunadarma Jakarta. Saat ini aktif sebagai Dosen tetap di STMIK Antar Bangsa.

REFERENSI

- [1] Agus, Saputra.2012.Web Tips:PHP, HTML 5 dan CSS 3.Jakarta:Jasakom.
- [2] Eko Priyo Utomo. 2014. Kolaborasi PHP 5 & MySql Untuk Pengembangan Website. Penerbit Andi.
- [3] Irnama sari, Defiana.2011.*Sistem informasi keuangan berbasis web pada UD Saputra Jaya*.ISSN: 1876-5648 Jurnal Ilmiah Saintikom Vol.12, No.1 Januari 2011:25-36 Diambil dari: http://lppm.Trigunadharna.ac.id/public/filejurnal/hpNJJurnal%2012-12013_4%20Ayu%20%20Yes.pdf (18 November 2013)
- [4] Munawar, 2005.*Pemodelan Visual Menggunakan UML*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- [5] Musdalifah.2011.*Aktivitas pada perusahaan CV.Mitra Usaha Mandiri Teknik*.ISSN:2143-5432 Jurnal Ilmiah Vol.4, No.3 Desember 2011:102-109 Diambil dari: <http://jurnal-tip.net/jurnal-resource/file/10-Vol14No3Maret2013MinarniFazril%20Hadi%20Saputra.pdf> (8 September 2014)
- [6] A.S Rosa dan M.Shalahuddin. 2011. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur Dan Berorientasi Objek). Bandung
- [7] Pressman, Roger S, 2010. Software Anginering. California:MC Graw-Hill.
- [8] Priscilla.2013.*Kajian Sistem Akuntansi Pertanggung jawaban dalam pengendalian biaya operasional BPR*.ISSN:2034-3256 Jurnal Ilmiah Vol.2, No,2 Mei 2013:156-159.
- [9] Anhar. 2010. Panduan menguasai php & mysql secara otodidak. Jakarta: Media Kita.